

**EVALUASI PROGRAM AKSELERASI DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 LAMPUNG TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Ahmad Giant Tristanto RN

NIM: 19104090010

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Giant Tristanto .RN
NIM : 19104090010
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul **"EVALUASI PROGRAM AKSELERASI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TENGAH"** adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Yang Menyatakan



Ahmad Giant Tristanto .RN

NIM. 19104090010

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Giant Tristanto .RN
NIM : 19104090010
Judul Skripsi : **EVALUASI PROGRAM AKSELERASI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TENGAH**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Juni 2023

Pembimbing Skripsi



Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1997/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI PROGRAM AKSELERASI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD GIANT TRISTANTO R.N
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090010
Telah diujikan pada : Senin, 19 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64c0a0d58fe93



Penguji I
Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed.
SIGNED

Valid ID: 64b92720b4d63



Penguji II
Muhamad Iskhak, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64bde83d29008



Yogyakarta, 19 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64c0c0336bdcc

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ.

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”¹

(Q.S At-Taubah: 105)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al Quran Hijaz* (Bandung: sygmacorp, 2007), 203.

HALAMAN PERSEMBAHAN

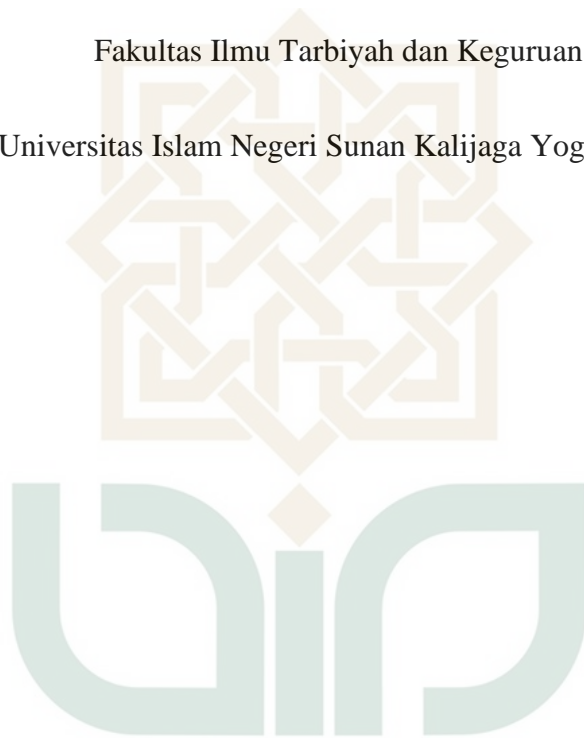
Dengan segenap rasa syukur, skripsi ini

saya persembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ،
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

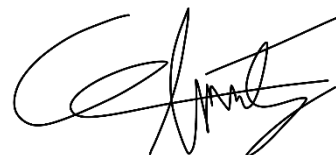
Rasa syukur selalu terucap atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunianya kepada kita, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi penerang bagi kita semua. Peneliti menyadari skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, sebagai ungkapan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada pihak yang membantu peneliti sebagai berikut.

1. Prof Dr.Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi arahan selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak bantuan dan memotivasi untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif dan produktif.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan semangat dan arahan dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi MPI.
4. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama menjadi mahasiswa.
5. Bapak Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Wakil Kepala, Guru, dan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menjadi Narasumber dalam pengumpulan data.
7. Kedua orang tua (Ibu Ning Suwarni dan Bapak Roso Sutrisno), kakak tercinta (Muhammad Agung Pratama) dan adik tersayang (Akbar Rizqi Kurniawan) yang selalu mendoakan, memberikan semangat, motivasi, dan dorongan yang tak pernah putus kepada peneliti dari mulai melaksanakan perkuliahan sampai kepada penyelesaian skripsi ini, peneliti hanya bisa mengucapkan terima kasih yang setulusnya.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu peneliti selama menjadi mahasiswa.
9. Teman-teman (Lia, Rizal, Nafi', Faisal, Faradina, Ajeng, dan Imel) yang selalu memberikan dukungan, tempat bercerita dan bertukar pikiran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. "Beliau" yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu, berjasa dan mendoakan peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Penulis



Ahmad Giant Tristanto .Rn
19104090010

ABSTRAK

Ahmad Giant Tristanto .Rn, *Evaluasi Pada Program Akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.*

Evaluasi program bertujuan untuk melihat pencapaian dari program yang sudah dilaksanakan membuat keputusan alternatif terkait dengan keberlangsungan program tersebut. Penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan program akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah dan rekomendasi apakah program ini dapat dilanjutkan, dimodifikasi atau dihentikan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Narasumber untuk penelitian ini yaitu: Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasarana, Koordinator Program Akselerasi, Wali Kelas 12 Akselerasi dan Siswa Kelas 12 Akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk teknik keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Evaluasi yang dilakukan menggunakan evaluasi model CIPP.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, latar belakang berdirinya program akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah adalah kerja sama antara FKIP UNILA dan Kemendikbud Pusat bagian luar sekolah sedangkan tujuannya adalah untuk menampung siswa-siswa cerdas secara intelektual. *Kedua* evaluasi *input*/masukan, siswa yang masuk di program akselerasi sudah melewati tes khusus akan tetapi kekurangannya adalah tidak semua siswa yang lolos program akselerasi bersungguh-sungguh ingin masuk program akselerasi karena kebijakan sekolah yang menerapkan jika calon peserta didik tidak lolos program akselerasi tetapi nilainya memenuhi, maka dapat masuk kelas reguler kemudian sarana dan prasarana yang berbeda dari kelas reguler tetapi kurang perawatan dari sekolah. *Ketiga*, Proses pelaksanaan program akselerasi sudah baik, kurikulum yang dipakai sama dengan kelas reguler dan tidak ada penambahan jam pelajaran, tetapi kekurangannya ada beberapa kesenjangan dalam proses pembelajarannya yang menyebabkan kelas akselerasi mempunyai banyak jam pelajaran yang kosong. *Keempat*, produk program akselerasi berupa anak-anak yang mampu lulus ke perguruan tinggi negeri. Hasil penelitian ini merekomendasi agar program ini dimodifikasi.

Kata Kunci: Evaluasi, CIPP, Program Akselerasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	5
E. Kerangka Teori.....	12
1. Evaluasi Program	13
2. Evaluasi Model CIPP.....	17
3. Program Akselerasi	24
F. Metode Penelitian.....	27
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Tempat dan Waktu Penelitian	29
3. Subjek Penelitian.....	30
4. Teknik Pengumpulan Data	32
5. Teknik Analisis Data	34
6. Teknik Keabsahan Data.....	36
G. Sistematika Pembahasan	37
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TENGAH	39
A. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah.....	39

B. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Lampung Tengah.....	45
C. Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Tengah.....	50
D. Program Evaluasi di MAN 1 Lampung Tengah	50
BAB III EVALUASI PADA PROGRAM AKSELERASI DI MAN 1 LAMPUNG TENGAH	52
A. Latar Belakang dan Tujuan Program Akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah.....	52
B. Input Program Akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah.....	61
C. Proses Pelaksanaan Program Akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah	72
D. Produk Keluaran Program Akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah	83
BAB IV PENUTUP	88
A. Simpulan	88
B. Saran.....	91
C. Penutup.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Informan	33
Tabel 2: Susunan Jabatan Pendiri MAN 1 Lampung Tengah.....	42
Tabel 3: Bezetting Tenaga Pendidik MAN 1 Lampung Tengah	43
Tabel 4: Data Siswa MAN 1 Lampung Tengah dari Tahun 2016-2021	44
Tabel 5: Daftar Kepala Sekolah MAN 1 Lampung Tengah	44
Tabel 6: Hasil Evaluasi Konteks Program Akselerasi MAN 1 Lampung Tengah	60
Tabel 7: Daftar Siswa Kelas 12 Akselerasi.....	64
Tabel 8: Hasil Evaluasi Input atau Masukan Program Akselerasi MAN 1 Lampung Tengah	71
Tabel 9: Hasil Evaluasi Proses Program Akselerasi MAN 1 Lampung Tengah	82
Tabel 10: Hasil Evaluasi Produk Program Akselerasi MAN 1 Lampung Tengah	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bangunan MAN 1 Lampung Tengah.....	40
Gambar 2: Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Tengah.....	50
Gambar 3: Brosur Penerimaan Program Akselerasi Tahun 2022/2023	63
Gambar 4: Ruang Kelas Akselerasi yang Mempunyai AC.....	69
Gambar 5: AC dan Kipas Angin yang Rusak di Kelas 12 Akselerasi	70
Gambar 6: Siswa-siswi Kelas Akselerasi yang Sedang Belajar Mandiri.....	82
Gambar 7: Daftar Alumni Akselerasi 2020/2021 Masuk Perguruan Tinggi	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Pertanyaan	98
Lampiran 2: Transkrip Wawancara.....	102
Lampiran 3: Skema Analisis Data.....	115
Lampiran 4: Foto Dokumentasi	116
Lampiran 5: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	117
Lampiran 6: Surat Bukti Telah Melakukan Seminar Proposal	118
Lampiran 7: Surat Izin Penelitian	119
Lampiran 8: Surat Keterangan Penelitian	120
Lampiran 9: Kartu Bimbingan Skripsi	121
Lampiran 10: Sertifikat PKTQ	122
Lampiran 11: Sertifikat Sosial Pembelajaran.....	123
Lampiran 12: Sertifikat User Education	124
Lampiran 13: Sertifikat PLP-KKN	125
Lampiran 14: Surat Keterangan Cek Plagiasi	126
Lampiran 15: Sertifikat TOEC.....	127
Lampiran 16: Sertifikat IKLA.....	128
Lampiran 17: Sertifikat PBAK.....	129
Lampiran 18: Curriculum Vitae	130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mewujudkan program pendidikan yang berkualitas diperlukan adanya evaluasi yang dilakukan untuk menilai apakah program yang berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan program. Beberapa sekolah masih menjalankan program-program khusus contohnya program akselerasi. Program akselerasi merupakan program yang dikhususkan untuk peserta didik yang mempunyai kecerdasan di atas rata-rata. Program ini merupakan pemberian layanan pendidikan sesuai potensi siswa yang memiliki kecerdasan dan kemampuan belajar yang tinggi. Program akselerasi ini diberikan kepada siswa yang cerdas istimewa (CI) dan bakat istimewa (BI) yang dikenal dengan peserta didik CI/BI.²

Program akselerasi atau percepatan merupakan program pendidikan khusus dari pemerintah yang seharusnya peserta didik lulus dalam 3 tahun namun dipersingkat menjadi 2 tahun. Pengimplementasian program akselerasi sedikit berbeda, sekolah harus beradaptasi dengan berbagai macam hal seperti kurikulum, sumber daya, sarana dan prasarana yang menunjang. Sekolah harus berupaya untuk mewujudkan program akselerasi supaya berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Tetapi kenyataan di lapangan terkadang berbeda dengan

² Enco Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Dalam Era Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

harapan, oleh karena itu perlu dilakukannya evaluasi program untuk mengetahui apakah program tersebut sudah dapat diimplementasikan sesuai dengan tujuan awal program.

Penyelenggaraan program pendidikan tidaklah sederhana dan menyangkut banyak sumber daya. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi program dalam penyelenggaraannya. Kegiatan evaluasi program untuk mengetahui serta mengkaji kekurangan dari program tersebut, sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk pelaksanaannya dilain waktu. Evaluasi program berawal dari keingintahuan penyelenggara program, apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan program atau belum. Dengan mengetahui hasil dari evaluasi program, penyelenggara program dapat mengambil keputusan apakah program perlu dilanjutkan, dimodifikasi atau dihentikan.³

Evaluasi program pendidikan berguna untuk perbaikan, baik perbaikan sistem ataupun kinerja kependidikan. Evaluasi dalam dunia pendidikan lebih banyak diterapkan untuk tujuan mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah diterapkan. Keseluruhan proses berjalannya program evaluasi sangat penting untuk mengukur keselarasan perencanaan program dengan hasil dari proses program. Evaluasi adalah langkah untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat keberhasilan program yang sedang atau telah dikembangkan sehingga hasil evaluasi tersebut akan

³ Shodiq. Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori Dan Aplikasi* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), 161.

diketahui beberapa hal-hal yang telah dicapai maupun yang belum tercapai.⁴ Hasil dari evaluasi program tersebut, dapat diputuskan apakah suatu program pendidikan akan dilanjutkan, dimodifikasi, atau bahkan diganti dengan program yang mungkin memiliki potensi untuk lebih baik lagi.⁵

Banyak sekolah yang sudah meniadakan program akselerasi apalagi dengan adanya kurikulum merdeka, akan tetapi ada beberapa sekolah yang masih menjalankan program ini. Program akselerasi adalah program percepatan dan dikhususkan oleh pemerintah bagi anak-anak yang mempunyai kecerdasan di atas rata-rata. *Output* kelulusan peserta didik pada program akselerasi dipercepat menjadi 2 tahun yang normalnya adalah 3 tahun, pasti diperlukan sumber daya khusus untuk menjalankan program ini. Peneliti ingin mengetahui apakah tempat penelitian yaitu MAN 1 Lampung Tengah dalam melaksanakan program akselerasi terdapat kelebihan, kekurangan atau hambatan-hambatan sehingga diperlukan kebijakan lanjutan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul **Evaluasi Program Akselerasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah**. *Output* yang dihasilkan melalui penelitian tentang evaluasi program akselerasi adalah apakah program akselerasi layak untuk dilanjutkan, dimodifikasi, atau dihentikan.

⁴ Mohammad Mustafid Hamid, "Evaluasi Kurikulum Pendidikan," *Intizam : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 68–69.

⁵ Zelan Tamrin Danial, "Evaluasi Program Akselerasi Di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 15, no. 1 (2021): 117.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa latar belakang munculnya program akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah?
2. Bagaimana *input*/masukan program akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah?
3. Bagaimana proses pelaksanaan program akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah?
4. Apa produk program akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui latar belakang munculnya program akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah
- b. Untuk mengetahui *input*/masukan program akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah
- c. Untuk mengetahui proses pelaksanaan program akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah
- d. Untuk mengetahui produk program akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah

2. Manfaat Penelitian

Kemudian dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang lain seperti peneliti, guru, dan sekolah.

e. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan pandangan baru terhadap ilmu tentang evaluasi program terutama pada program akselerasi. Kemudian penelitian ini juga sebagai syarat kelulusan program sarjana bagi penulis.

f. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pandangan serta wawasan baru mengenai evaluasi program terutama program akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah. Ilmu-ilmu yang digunakan diharapkan berkembang dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi sekolah-sekolah yang masih menjalankan program akselerasi.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Penulis melakukan kajian penelitian yang relevan guna mengetahui gap penelitian terdahulu. Penulis mendapatkan beberapa jurnal dan skripsi yang membahas tentang evaluasi program pendidikan tetapi masih belum banyak yang membahas tentang evaluasi program akselerasi. Penelitian pertama adalah dari Ayu Rahmini dkk. yang berjudul “*Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Sukaramai*”. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif

deskriptif. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Madrasah *Tsanawiyah* Swasta Sukaramai yang ditinjau dari berbagai macam *insight*, antara lain pembuat kebijakan serta keputusan, pengguna jasa pendidikan, dari pendidik serta tenaga kependidikan, efektivitas program, manfaat, hasil dan dampak program. Hasil dari penelitian ini adalah pada Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Madrasah *Tsanawiyah* Swasta Sukaramai program sudah berjalan dengan baik terutama guru-guru sudah mampu mengembangkan RPP dengan model yang lama secara komprehensif sesuai dengan apa potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sedangkan untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama, guru agama belum sepenuhnya melakukan tahap penilaian dengan standar penilaian, belum membuat perencanaan penilaian, implementasi program pengayaan untuk peserta didik yang telah tuntas lebih awal, serta hasil ulangan harian yang belum dapat dianalisis dengan maksimal sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal sekolah. Kemudian hasil evaluasi pembelajaran pendidikan agama di Madrasah *Tsanawiyah* Swasta Sukaramai sesuai dengan standar minimal batas kelulusan, rata-rata hasil penilaian peserta didik sudah berada di atas rata-rata.⁶ Persamaan penelitian Ayu Rahmini dkk. dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang evaluasi program. Sedangkan perbedaannya adalah Ayu Rahmini dkk. meneliti tentang

⁶ Ayu Rahmini Hia et al., "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Sukaramai," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 12175–80, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4394>.

proses pembelajaran pendidikan agama, sedangkan peneliti meneliti tentang proses pembelajaran pada program akselerasi.

Penelitian kedua adalah skripsi dari Umi Hanifah berjudul “*Evaluasi Program Pembelajaran Daring Model CIPP Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Masa Pandemi Covid-19 di MAN 4 Bantul*”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian ini dilatarbelakangi kegiatan pembelajaran yang sebelum pandemi dilakukan tatap muka, kemudian diganti dengan pembelajaran daring yang disebabkan oleh penyebaran Covid-19 di seluruh dunia. Peneliti menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*) sebagai metode mengevaluasi program pembelajaran daring. Hasil penelitian ini adalah pada evaluasi konteks, lebih mengacu kepada pelaksanaan pembelajaran dari yang sesuai dengan tujuan dari perencanaan pembelajaran daring yang telah dibuat. Evaluasi masukan meliputi tenaga pendidik dan peserta didik kelas 7, selama pembelajaran dari, sekolah sudah mampu untuk mengelola sumber dana dan sarana prasarana sekolah dengan baik sehingga kebutuhan belajar dapat terpenuhi. Evaluasi proses pada penelitian ini mencakup proses daripada pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemi, terkhusus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang siswa-siswanya menunjukkan hasil kurang maksimal atau tidak melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal

karena pembelajaran dilakukan di grup *whatsapp*..⁷ Persamaan dari penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang evaluasi program. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah penelitian ini membahas tentang program pembelajaran daring pada masa pandemi, sedangkan penulis membahas tentang program akselerasi pasca pandemi.

Ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Zelan Tamrin Danial yang berjudul “*Evaluasi Program Akselerasi di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif yaitu menggunakan model evaluasi CIPP dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi konteks dari kebijakan program akselerasi, sumber daya yang mendukung program akselerasi, pelaksanaan program akselerasi, produk program akselerasi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa; (1) evaluasi konteks menunjukkan hasil bahwa pada SMA 3 Gorontalo dalam hal kebijakan pembuatan program akselerasi sudah menunjukkan hasil yang baik, (2) evaluasi masukan pada penelitian ini menunjukan hasil bahwa semua sumber daya termasuk guru dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kemudian kurikulum yang dipakai, dana dan strategi rekrutmen calon peserta didik baru sudah menunjukkan hasil yang baik sehingga dapat menunjang pelaksanaan program akselerasi

⁷ Umi Hanifah, “Evaluasi Program Pembelajaran Daring Model CIPP Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 4 Bantul” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022), 50–68.

di sekolah tersebut , (3) Selanjutnya pada evaluasi proses yang meliputi proses pembelajaran siswa sudah menunjukkan hasil yang bergerak ke arah yang lebih baik dalam mendukung peningkatan pembelajaran siswa program akselerasi di SMA Negeri 3 Gorontalo, dan (4) Terakhir pada evaluasi produk menunjukkan bahwa dalam hal hasil nilai capaian siswa program akselerasi sudah hampir 100% dapat memenuhi capaian nilai tersebut dengan sangat baik.⁸ Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama membahas tentang evaluasi program akselerasi. Letak perbedaannya ada pada fokus penelitian yang dilakukan, penelitian yang dilakukan oleh Zelan Tamrin Danial fokus penelitiannya adalah membahas tujuan akselerasi apakah sudah tercapai secara efektif dan efisien, sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah mengevaluasi program akselerasi apakah masih relevan dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia saat ini.

Keempat adalah penelitian dilakukan oleh Romadhon dan Arifin yang berjudul “*Evaluasi Implementasi Kurikulum Program Penjurusan di MI Ma’arif Plus Kuncen Seloboro Salam Magelang*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk penelitian evaluasi. Evaluasi yang digunakan sendiri yaitu model evaluasi CIPP yang mengevaluasi berdasarkan 4 komponen utama yaitu *context, input, process, product*. Penelitian menunjukkan bahwa, 1) Aspek konteks, penerepan kurikulum sudah sesuai dan masuk ke dalam penilaian yang

⁸ Zelan Tamrin Danial, “Evaluasi Program Akselerasi Di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo,” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 15, no. 1 (2021): 119–125.

baik. 2) Aspek *Input* sudah baik karena didukung dengan tenaga pendidik yang mempunyai sertifikasi yang baik. 3) Pada proses, walaupun pada masa pandemi Covid-19, tetapi pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah dirancang, 4) produk, hasil belajar siswa akan didapat melalui rapor serta sertifikat yang sesuai dengan minat dan bakat.⁹ Perbedaan penelitian Romadhon dan Arifin dengan penulis ada pada program yang akan dievaluasi. Penelitian Romadhon dan Arifin mengevaluasi program penjurusan sedangkan peneliti mengevaluasi program akselerasi. Persamaan penelitian adalah sama-sama menggunakan metode CIPP untuk mengevaluasi program yang diteliti.

Kelima merupakan penelitian yang dilakukan oleh Taufiq yang berjudul “*Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013: Studi Kasus Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan*”. Peneliti menggunakan model penelitian evaluasi program pendidikan dengan menggunakan model CIPP. Tahap *context* penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran yang ada pada RPP yang sudah dirancang, dalam analisis *input*/masukan membahas tentang sumber daya serta pemanfaatannya, pada tahap *process* membahas pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang di rencanakan, tahap *product* membahas hasil penilaian peserta didik di sekolah. Hasil penelitian dilihat dari analisis *context* mendapatkan hasil persentase sebesar 96,21% oleh karena itu pada analisis konteks

⁹ R Romadhon and A S Arifin, “Evaluasi Implementasi Kurikulum Program Penjurusan Di MI Ma’arif Plus Kuncen Seloboro Salam Magelang,” *IJEETI (Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation)* 1, no. 2 (2022), 24-32

masuk dalam kategori sangat baik, selanjutnya analisis *input* mendapatkan hasil sebesar 86,11% dan masuk juga ke dalam penilaian sangat baik, dilihat dari segi analisis *process* mendapatkan hasil sebesar 92,74% dan masuk ke dalam penilaian sangat baik, dan dilihat dari segi analisis *product* mendapatkan hasil persentase sebesar 100% termasuk dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan hasil penelitian menggambarkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Ketenagalistrikan di SMK Negeri 1 Pungging mendapatkan nilai persentase rata-rata sebesar 93,76%, dalam kata lain penilaian evaluasi masuk ke dalam kategori sangat baik.¹⁰ Perbedaan penelitian di atas adalah peneliti lebih berfokus kepada program akselerasi yang dijalankan sedangkan penelitian Taufiq berfokus kepada implementasi kurikulum 2013. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode evaluasi CIPP.

Keenam adalah skripsi yang ditulis oleh Aris Mustika Sari yang berjudul “*Evaluasi Kurikulum Program Tahfidz di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati*”. Jenis penelitian yang dipilih adalah kualitatif (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini menunjukkan hasil berdasarkan model yang digunakan yaitu CIPP tentang evaluasi kurikulum program *tahfidz* di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati menunjukkan hal sebagai berikut: (1 Evaluasi pada penelitian

¹⁰ Ahmad Dhou’ut Taufiq And Tri Rijanto, “Evaluasi Impelementasi Kurikulum 2013 : Studi Kasus Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan,” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 09, no. 02 (2020): 344–347.

ini menggunakan model CIPP, (2) Dari hasil penelitian, diketahui bahwa program sudah berjalan sesuai dengan semestinya dan sistematis. Tujuan dari . Pada evaluasi masukan menunjukkan bahwa kualitas tenaga pendidik sudah sangat baik karena mereka telah diseleksi dan diambil guru yang sudah hafal 30 Juz dan kemampuan siswa yang progresif, sedangkan kendalanya yaitu sekolah kurang memperhatikan sarana dan prasarana yang menunjang kebutuhan program. Kemudian pada evaluasi proses menunjukkan bahwa peneliti menemukan belum ada panduan atau RPP dalam program *tahfidz* di sekolah ini jadi proses masih kurang baik. Di samping kekurangan tadi, evaluasi produk menunjukkan bahwa tingkat kelulusan program ini sangat baik sampai di angka 85% atau sudah mencapai tujuan yang diinginkan. (3) Madrasah sudah melakukan kebijakan lanjutan terkait dengan evaluasi yang dilakukan.¹¹ Perbedaan penelitian Aris Mustika Sari dengan penelitian penulis adalah, penelitian Aris meneliti tentang program *tahfidz*, sedangkan peneliti meneliti program akselerasi. Persamaan penelitian Aris dengan penulis adalah sama-sama mengevaluasi salah satu program unggulan di sekolah yang di menjadi tempat penelitian.

E. Kerangka Teori

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori evaluasi model CIPP dari Stufflebeam. Teori evaluasi dari Stufflebeam

¹¹ Aris Mustika Sari, "Evaluasi Kurikulum Program Tahfidz Di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati" (Semarang: UIN Walisongo, 2022).

dipakai karena lebih komprehensif dan fleksibel daripada model teori-teori evaluasi yang lain. CIPP merupakan singkatan dari *context, input, process, product*.

1. Evaluasi Program

a. Pengertian Evaluasi Program

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (bahasa Inggris) yang kemudian diserap ke dalam istilah bahasa Indonesia menjadi “evaluasi”. Stufflebeam dalam Arikunto menjelaskan bahwa “evaluasi adalah sebuah kegiatan dalam bentuk pemberian informasi berdasarkan analisis penggambaran sebuah program guna menjadi bahan alternatif pertimbangan untuk pengambilan keputusan.”¹² Sedangkan menurut Arikunto, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu program, yang selanjutnya informasi yang sudah didapatkan digunakan untuk menentukan keputusan alternatif yang tepat, kemudian dapat diambil keputusan guna keberlangsungan program tersebut.¹³

Program bisa diartikan sebagai rencana, sedangkan apabila kata program dihubungkan dengan evaluasi program, program dapat diartikan sebagai kegiatan terencana yang dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan serta mengikutsertakan semua unit

¹² Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*, 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 2.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*, 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 3.

dan kebijakan.¹⁴ Hal yang perlu ditekankan dalam penentuan program adalah realisasi atau implementasi suatu kebijakan, yang membutuhkan waktu yang relatif lama dan bukan merupakan kegiatan tunggal tetapi banyak dan berkesinambungan, melibatkan sekelompok orang.¹⁵

Pengertian evaluasi program adalah kegiatan yang biasanya dilakukan oleh suatu unit yang tujuan kegiatan tersebut adalah untuk mendapatkan berbagai informasi tentang implementasi kebijakan atau program. Proses evaluasi berlangsung kontinu, terjadi dalam suatu kelompok dan melibatkan banyak orang guna pengambilan keputusan. Dalam evaluasi program, pelaksana atau evaluator akan membandingkan data yang sudah dikumpulkan kemudian dibandingkan dengan hasil dari implementasi kebijakan yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah kebijakan atau program tersebut sudah mencapai standar yang telah ditetapkan.¹⁶

b. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Program

Tujuan melaksanakan evaluasi program adalah untuk melihat pencapaian dari program yang sudah atau sedang dilaksanakan. Untuk menentukan apakah pencapaian program sudah tercapai atau belum, dapat dilihat dari rumusan pada tahap

¹⁴ Miftahul Fikri, Neni Hastuti, and Sri Wahyuningsih, *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: nulisbuku, 2019), 7.

¹⁵ Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*, 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 4.

¹⁶ Miftahul Fikri, Neni Hastuti, and Sri Wahyuningsih, *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: nulisbuku, 2019), 25.

perencanaan program. Evaluasi program biasanya dilaksanakan untuk menentukan pengambilan kebijakan sehingga dapat diambil keputusan apa yang akan diambil selanjutnya untuk program tersebut.

Arikunto menjelaskan ada 4 (empat) macam kebijakan lanjutan yang diambil setelah melaksanakan evaluasi, yaitu sebagai berikut:¹⁷

- 1) Program dilanjutkan karena sangat bermanfaat dan dapat dilaksanakan dengan lancar tanpa hambatan, sehingga tujuan program dapat tercapai dengan baik
- 2) Program direvisi atau dimodifikasi karena dalam pelaksanaannya terdapat hambatan sehingga ada bagian-bagian yang perlu diperbaiki.
- 3) Program dihentikan karena dipandang program tersebut kurang bermanfaat serta banyaknya hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya.
- 4) Program disebarluaskan karena program tersebut berhasil dengan baik dalam pelaksanaannya oleh karena itu perlu melaksanakan program di waktu dan tempat yang lain.¹⁸

Evaluasi program harus dirumuskan berdasarkan tujuan program. Informasi yang diperoleh sangat penting untuk

¹⁷ Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*, 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

¹⁸ Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*, 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 22.

pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pengevaluasian pada suatu program biasanya bertujuan untuk pengambilan keputusan kemudian hasil dari evaluasi merupakan rekomendasi dari evaluator untuk mengambil keputusan.¹⁹

Manfaat evaluasi program, evaluasi identik dengan kegiatan supervisi.²⁰ Kegiatan evaluasi/*monitoring* dimaksudkan untuk mengambil keputusan atau menindaklanjuti program yang sudah diimplementasikan sebelumnya. *Output*/keluaran dari evaluasi program dapat berupa kebijakan untuk menghentikan program, merevisi atau memodifikasi program, melanjutkan program, dan mensosialisasikan program.

c. Model-model Evaluasi Program

Dalam pelaksanaan evaluasi program, banyak model program evaluasi yang diperkenalkan oleh para ahli dibidangnya. Tetapi maksud dan tujuan dari semua model itu sama, yaitu melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan. Data dan informasi yang terkumpul dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan tentang tindak lanjut program yang dievaluasi.

¹⁹ Rusdiana, "Manajemen Evaluasi Program Pendidikan: Konsep, Prinsip, Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah" (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 26.

²⁰ Arikunto dan Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*, 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018): 22.

Menurut Kaufman dan Thomas dalam Rusdiana, model evaluasi dapat dibedakan menjadi 8 (delapan), yaitu sebagai berikut:²¹

- 1) *Goal Oriented Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Tyler
- 2) *Goal Free Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Scriven
- 3) *Formatif Summatif Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Micael Scriven
- 4) *Countenance Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Stake
- 5) *Responsive Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Stake
- 6) *CSE-UCLA Evaluation Model* yang menekankan pada kapan evaluasi itu dilakukan
- 7) *Discrepancy Model* yang dikembangkan oleh Provus
- 8) *CIPP Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Stufflebeam sekaligus model evaluasi yang dipakai peneliti dalam penelitian

ini.

2. Evaluasi Model CIPP

Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield menyebutkan bahwa: “*Evaluation is the systematic assessment of the worth or merit of some object*”.²² Berdasarkan pengertian dari Stufflebeam dan

²¹ Rusdiana, “Manajemen Evaluasi Program Pendidikan: Konsep, Prinsip, Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah” (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 37.

²² Daniel Stufflebeam and Anthony Shinkfield, *Systematic Evaluation: A Self-Instructional Guide to Theory and Practice* (Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing, 1986).

Shinkfield dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang mengukur beberapa program yang secara sistematis, selanjutnya program yang dievaluasi akan dikumpulkan hasilnya sehingga hasil dari evaluasi tersebut dapat digunakan untuk membuat keputusan alternatif.

Evaluasi model CIPP dikembangkan pertama kali oleh Stufflebeam di Ohio University dalam usahanya mengevaluasi ESEA (*The Elementary and Secondary Education Act*).²³ Model evaluasi CIPP merupakan model yang paling banyak digunakan serta diterapkan oleh evaluator dari berbagai macam bidang. Model evaluasi ini ditawarkan bukan hanya untuk membuktikan, tetapi juga memperbaiki program yang sedang dievaluasi.²⁴ Stufflebeam menggolongkan 4 (empat) komponen evaluasi sebuah program, yaitu evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses dan evaluasi produk.

a. Evaluasi Konteks

Menurut Sax dalam Widoyoko, menjelaskan bahwa evaluasi konteks adalah “...*The description and specification of the project environment, whether it has not been realized, the population and samples served, and the project goals. Contextual assessments provide the justification for justifying specific types of*

²³ Jumari dan Suwandi, *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak Tinjauan Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak* (Indramayu: Penerbit Adab, 2020), 24.

²⁴ Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

program interventions".²⁵ Evaluasi konteks adalah penggambaran serta spesifikasi tentang tujuan program, kebutuhan yang belum dipenuhi, lingkungan program serta karakteristik dari populasi dan sampel dari individu yang dilayani. Oleh karena itu evaluasi konteks sangat membantu ketika program tersebut ingin direncanakan, merumuskan kebutuhan dan menentukan tujuan program .

Hamid Hasan menyebutkan, Evaluasi konteks secara umum difungsikan untuk memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan suatu program. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan program tersebut, evaluator akan dapat memberikan arahan yang diperlukan untuk perbaikan.²⁶ Tujuan dari evaluasi konteks menurut Stufflebeam, yaitu: (1) *describe the context of intended services*, (2) *identify intended beneficiaries and assess their needs*, (3) *identify problems or barriers to meeting needs*, (4) *identify need for regional assets and funding opportunities to address targeted problems*; and (5) *assess the clarity and adequacy of programmatic, instructional, or other service objectives*. Tujuan dari evaluasi konteks adalah memberikan penjelasan tentang latar belakang program yang disebutkan, mengenali manfaat atau kegunaan dari program dituju serta

²⁵ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

²⁶ Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 128.

menganalisis dan menilai kebutuhan pengguna, mengenali apakah ada hambatan-hambatan atau masalah dalam menyediakan program, mengenali peluang berupa pendanaan atau aset yang berpotensi digunakan untuk mengatasi kebutuhan program, terakhir mengidentifikasi apakah program sudah dijalankan dengan jelas dan sesuai berdasarkan pengarahannya atau tujuan dari program lainnya.²⁷

b. Evaluasi Masukan

Evaluasi *input* atau masukan membantu meningkatkan sudut pandang terkait dengan keputusan, menilai SDM atau SDA yang tersedia, lalu mengimplementasikan *planning* dan strategi yang dibutuhkan sebagai alternatif dalam mencapai tujuan program. Komponen evaluasi yang masuk meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendukung, dana/anggaran serta prosedur dan peraturan yang diperlukan. Evaluasi juga bisa membantu dalam hal mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta dapat dijadikan sebagai keputusan alternatif guna membantu mencapai tujuan program. Dalam tulisan ini, pada evaluasi masukan peneliti akan berfokus pada karakteristik siswa yang masuk program akselerasi dan sarana prasarana yang menunjang kebutuhan belajar mereka .

²⁷ Daniel Stufflebeam, George Madaus, dan Thomas Kellaghan, *Evaluation Models: Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation* (New York: Kluwer Academic, 2002).

Eko Putro Widoyoko menuturkan bahwa hasil daripada evaluasi *input* bisa digunakan untuk membantu pengambilan keputusan program dan alternatif kebijakan apa yang akan diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan menentukan sumber-sumber yang ada, dan bagaimana proses yang sesuai dengan standar ketetapan kerja untuk mencapai tujuan program. Komponen evaluasi masukan meliputi sumber daya yang dimiliki, prosedur atau kebijakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan program, sumber anggaran dan sarana prasarana yang akan mendukung tercapainya tujuan program.²⁸

Pertanyaan tentang evaluasi masukan mengarah pada pemecahan masalah yang mendorong diselenggarakannya program yang bersangkutan dengan beberapa komponen, sebagaimana yang dijelaskan oleh Stufflebeam dalam Widoyoko, yaitu: komponen-komponen yang mempengaruhi implementasi program berupa sumber daya manusia, anggaran yang tersedia, sarana dan prasarana, dan aturan yang ditetapkan guna mendorong kelancaran program.²⁹

c. Evaluasi Proses

Menurut Stufflebeam evaluasi proses adalah “*Essentially, process evaluation is an ongoing review of planned*

²⁸ R Romadhon dan A S Arifin, “Evaluasi Implementasi Kurikulum Program Penjurusan Di MI Ma’arif Plus Kuncen Seloboro Salam Magelang,” *IJEETI (Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation)* 1, no. 2 (2022), 26.

²⁹ Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

*implementation and process documentation, including planned changes and significant omissions and/or poor execution of certain procedures. One goal is to provide feedback to employees and managers on how well employees are performing planned activities on time and efficiently as planned. Another option is to help staff identify implementation issues and make necessary corrections to activities or programs”.*³⁰

Evaluasi proses adalah pengidentifikasian atas pelaksanaan program yang sedang atau telah dilaksanakan kemudian faktor-faktor yang mungkin terjadi selama program berlangsung seperti adanya rencana yang harus diubah, kelalaian dalam prosedur yang telah ditentukan sehingga dibutuhkan pengambilan dokumentasi terkait proses program. Salah satu tujuannya adalah untuk memberikan *feedback* kepada unit-unit yang ditugaskan untuk melaksanakan program tersebut apakah sudah sesuai jadwal, sesuai rencana, dan efisien. Cara lainnya adalah membantu unit-unit yang ditugaskan untuk mengidentifikasi masalah pelaksanaan dan membuat perbaikan yang mungkin diperlukan dalam kegiatan program sehingga bisa dipakai untuk alternatif kebijakan selanjutnya.

Pertanyaan tentang evaluasi proses yang telah dijelaskan oleh Stufflebeam dalam Arikunto dan Jabar yaitu evaluasi proses

³⁰ Stufflebeam, Madaus, and Kellaghan, *Evaluation Models: Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation*.

merupakan kegiatan yang berorientasi pada *output* atau keluaran program. Pada pelaksanaan program apakah program yang sedang atau telah berlangsung sudah sesuai dengan tujuan program. Kemudian berdasarkan hal itu semua, akan ditetapkan apakah program itu harus terus berlangsung, dihentikan atau dimodifikasi. Keputusan tersebut dibuat berdasarkan hambatan-hambatan yang ditemui, sarana dan prasarana yang dipakai selama program berlangsung apakah memadai, serta dalam pelaksanaannya apakah sudah efektif dan efisien.³¹

d. Evaluasi Produk

Pengertian evaluasi produk menurut Stufflebeam adalah *“The purpose of product ratings is to measure, explain and evaluate a company's performance. Its primary objective is to determine the extent to which the assessor meets the needs of all eligible beneficiaries. Feedback on achievements is important both during and at the end of the campaign cycle. A product evaluation should assess expected and unintended outcomes, as well as positive and negative outcomes. Additionally, reviewers should frequently extend product reviews to assess long-term results”*.³²

Tujuan mengevaluasi suatu produk adalah untuk mengukur, menafsirkan, dan mengevaluasi pencapaian suatu perusahaan.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*, 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

³² Stufflebeam, Madaus, and Kellaghan, *Evaluation Models: Viewpoints on Educational and Humen Services Evaluation*.

Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk menentukan seberapa baik program, apakah sudah memenuhi persyaratan semua penerima yang memenuhi syarat. Memberikan umpan balik positif tentang pencapaian sangat penting selama keseluruhan proses, hingga akhir. Saat melakukan evaluasi produk, penting untuk mengevaluasi hasil yang diinginkan dan tidak diinginkan, serta hasil positif dan negatif. Selain itu, evaluator harus secara rutin memperluas analisis evaluasi produk mereka untuk menilai hasil jangka panjang.³³

Data yang dihasilkan dari evaluasi produk sangat menentukan apakah program itu harus diteruskan, dihentikan atau dimodifikasi. Pertanyaan-pertanyaan tentang evaluasi produk pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apa produk atau keluaran program akselerasi (2) Apakah produk program akselerasi sudah menjawab kebutuhan pendidikan Indonesia saat ini.³⁴ Model CIPP digunakan di dalam penelitian ini karena lebih komprehensif untuk objek penelitian karena mencakup konteks, masukan, proses dan produk.

3. Program Akselerasi

a. Pengertian Program Akselerasi

³³ Miftahul Fikri, Neni Hastuti, and Sri Wahyuningsih, *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: nulisbuku, 2019), 60

³⁴ Jumari and Suwandi, *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak Tinjauan Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak*, 50.

Program akselerasi merupakan program pemberian pelayanan bagi siswa-siswa yang punya potensi bakat dalam hal intelegensi sehingga diberikan layanan istimewa yaitu dapat lulus dengan lebih cepat dibandingkan dengan peserta didik di program reguler. Berdasarkan pengertian tersebut peserta didik program akselerasi diberikan fasilitas untuk lulus dari jenjang pendidikan mereka, misalnya SMA sederajat yang biasanya lulus dalam 3 tahun, tetapi difasilitasi untuk lulus 1 tahun lebih cepat.³⁵

Pengertian akselerasi sebagai model pelayanan pembelajaran adalah peserta didik program akselerasi diberikan kelas yang sesuai dengan kemampuannya untuk mengikuti kelas yang lebih tinggi dari peserta didik program reguler. Sedangkan pengertian akselerasi sebagai program atau kurikulum adalah peringkasan program yang dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum yang berbeda sehingga masa studi yang dilaksanakan 3 tahun bisa diringkas dalam dua tahun.³⁶

Pada pelaksanaannya program akselerasi setidaknya harus ditopang dengan beberapa faktor yang sangat penting, yaitu:

- 1) Siswa yang mengikuti program akselerasi dipilih siswa dengan kemampuan inteligensi lebih daripada siswa yang lain.

³⁵ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 104.

³⁶ Mohamad Nurul Huda, "Konsep Manajemen Kelas Akselerasi," *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, no. Vol 5 No 2 (2017): Maret (2017): 66.

- 2) Agar mendapat kebutuhan sosial yang baik, maka sekolah perlu menyediakan lingkungan yang dapat memotivasi siswanya, dapat dengan mudah beradaptasi dan memiliki lingkungan yang mendukung mental dan emosional mereka sehingga mampu mencapai prestasi akademik di atas rata-rata peserta reguler.
- 3) Guru dalam program akselerasi harus memiliki sikap positif yang membantu siswa menyesuaikan diri dengan pelaksanaan program akselerasi.
- 4) Pelaksanaan program akselerasi harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

b. Tujuan Program Akselerasi

Program akselerasi dicanangkan oleh Menteri Pendidikan Nasional pada Rakernas Depdiknas dan telah diselenggarakan sejak tahun 2000 serta menjadi program pendidikan nasional.³⁷

Adapun tujuan dari program akselerasi terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum program akselerasi adalah sebagai berikut:³⁸

- 1) Memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki spesifik dari kegiatan perkembangan kognitif aktif

³⁷ Kemendiknas Puskur Balitbang, "Pedoman Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar SD, SMP, Dan SMA," 2010, 22.

³⁸ Mutia, "PEMBELAJARAN AKSELERASI (Konsep Belajar Cepat Abad – XX1)," *Fitrah* 2, no. 1 (2020): 6.

- 2) Upaya memberikan peserta didik kebutuhan hak asasi pendidikan
- 3) Memenuhi minat intelektual serta kebutuhan aktualisasi diri peserta didik bagi masa depannya
- 4) Menyiapkan peserta didik untuk menjadi pemimpin masa depan, juga sebagai pengisi peran sosial di dalam kehidupan bermasyarakat.

Sedangkan tujuan khusus program akselerasi adalah sebagai berikut:³⁹

- 1) Memberikan kesempatan serta penghargaan bagi peserta didik untuk menyelesaikan program pendidikannya lebih cepat sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Mendukung perkembangan potensi peserta didik dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran untuk mencegah peserta didik merasa bosan dengan iklim kelasnya
- 3) Memacu siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, emosional, serta intelektual agar dapat berkembang secara seimbang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

³⁹ Mutia, "PEMBELAJARAN AKSELERASI (Konsep Belajar Cepat Abad – XX1)," *Fitrah* 2, no. 1 (2020), 7.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilakukan oleh sekelompok peneliti dalam ilmu-ilmu sosial termasuk pendidikan.⁴⁰ Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya menyatakan bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti bisa mendapatkan informasi yang lebih beragam dan mendalam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitian karena dalam penelitian ini bukan hanya sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kuantitatif, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.⁴¹ Selain daripada itu, alasan lainnya mengapa peneliti menggunakan metode ini dikarenakan peneliti karena ingin mengetahui lebih dalam tentang fenomena dan kondisi sesuai dengan tema penelitian. Peneliti memakai metode kualitatif juga dikarenakan dalam penelitian kualitatif dapat memudahkan peneliti mendapatkan data yang berhubungan dengan

⁴⁰ Rully Indrawan and Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*, Revisi (Bandung: Refika Aditama, 2017).

⁴¹ Fitri Nuraini, "Pelestarian Nilai Budaya Dalam Seni Tari Tarawangsa Di Kabupaten Sumedang (Suatu Studi Pada Sekolah Sebagai Pusat Budaya)" (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).

rumusan masalah yaitu memahami fenomena berdasarkan perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan.⁴²

Peneliti dalam mengevaluasi program akselerasi MAN 1 Lampung Tengah menggunakan teori CIPP (*context, input, process, product*) dari Stufflebeam untuk mengetahui latar belakang berdirinya, pelaksanaannya sampai keluaran program akselerasi yang saat ini masih diterapkan di MAN 1 Lampung Tengah. Model evaluasi CIPP bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan evaluasi yang spesifik. Pada setiap langkah, data dapat dikumpulkan melalui metode yang sesuai seperti wawancara, observasi, survei, atau analisis dokumen. Data tersebut kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang program atau kebijakan yang sedang dievaluasi yang dalam penelitian ini adalah program akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah yang beralamatkan Jl. Lintas Sumatra No.74, Terbanggi Besar, Kec. Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah didirikan pada tahun 1986 dengan nama Madrasah

⁴² Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),

Aliyah At-Taqwa. Tanah tersebut merupakan wakaf dari bapak H. Sayuti, Bupati Lampung Tengah ketika itu.

Sedangkan untuk waktu penelitian, peneliti melakukan penelitian pada bulan Februari – Maret 2023.

3. Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian kualitatif merupakan informan yang dianggap mempunyai informasi data lengkap terkait program akselerasi yang meliputi Wakil Kepala bagian Kurikulum, Wakil Kepala bagian Sarana dan Prasarana, Koordinator Program Akselerasi, Wali Kelas pada kelas akselerasi dan 2 (dua) siswa program akselerasi.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Non-Probability* yaitu tidak memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk menjadi subyek penelitian. Jenis pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan 3M yaitu mengetahui, memahami, dan mengalami masalah penelitian yang diteliti. Adapun subjek yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Wakil Kepala Bidang Kurikulum yaitu Bapak Ngadiono yang bertanggung jawab dalam menyusun program pengajaran, pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran dan menyusun jadwal

evaluasi belajar dan pelaksanaan tugas akhir khususnya program akselerasi

b. Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana

Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana yaitu Bapak Sungkono bertugas menyusun program pengadaan sarana dan prasarana, pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran serta bertanggung jawab terhadap kelengkapan data sekolah secara keseluruhan, khususnya program akselerasi.

c. Koordinator Program Akselerasi

Koordinator program akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah adalah Bapak Syueb yang sekaligus merangkap sebagai Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat. Koordinator bertanggung jawab sebagai “kepala sekolah” program akselerasi.

d. Wali Kelas Akselerasi 12

Wali Kelas Akselerasi 12 adalah Ibu Latifah yang bertanggung jawab mengelola kelas, keadaan peserta didik, melakukan penilai dan administrasi kelas akselerasi.

e. Siswa Kelas Akselerasi 12

Siswa sebagai pelanggan jasa pendidikan utama, yang dijadikan subjek penelitian adalah Saudari Afifah Nur Khoirunnisa dan Saudara Widi Sabda Hyang Esa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan 3 (tiga) teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan ketiga teknik ini peneliti dapat mendapatkan data yang lebih beragam sehingga mampu memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Berikut penjelasan dari ketiga teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti:

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang mana berupa wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur menurut Sugiyono di dalam pelaksanaannya lebih fleksibel daripada dengan menggunakan wawancara terstruktur.⁴³ Wawancara semi terstruktur dipakai guna mendapatkan data sebanyak-banyaknya karena lebih fleksibel dan tidak terikat dengan instrumen wawancara dari narasumber yang telah ditentukan sebelumnya.

Responden yang diwawancarai merupakan responden yang memenuhi kriteria 3M (memahami, mengetahui, dan mengalami). Berikut daftar informan yang peneliti wawancara menggunakan wawancara semi-terstruktur:

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 73–74.

Tabel 1: Daftar Informan

No.	NAMA	JABATAN
1.	Drs. Ngadiono	Wakil Kepala Bidang Kurikulum
2.	Sungkono, S.Pd	Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana
3.	Drs. Syueb	Koordinator Program Akselerasi
4.	Latifah Amien, S.Pd.I	Wali Kelas 12 Akselerasi
5.	Afifah Nur Khoirunnisa	Siswa Kelas 12 Akselerasi
6.	Widi Sabda Hyang Esa	Siswa Kelas 12 Akselerasi

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara peneliti dalam mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian. Kegiatan tersebut berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, wakil kepala yang memberikan pengarahan kepada tenaga pendidik dan kependidikan, perangkat sekolah yang sedang melakukan rapat serta mengamati lingkungan tempat penelitian.⁴⁴ Peneliti melakukan observasi sebanyak 4 (empat) kali berdasarkan pedoman

⁴⁴ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 220.

observasi. Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi non-partisipatif, yang dalam penelitian ini penulis tidak terlibat dengan kegiatan di lapangan tetapi hanya sebagai pengamat independen dengan mencatat dan menganalisis data-data di MAN 1 Lampung Tengah yang diperlukan untuk penelitian ini. Kemudian peneliti membuat kesimpulan berdasarkan fakta-fakta di lapangan.

c. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tambahan yang bisa menguatkan hasil penelitian yang telah didapatkan dengan teknik pengambilan data sebelumnya. Data-data tersebut berupa struktur organisasi, sejarah sekolah, dan perkembangannya dan data-data yang mendukung pembahasan atau hasil temuan pada bagian hasil dan pembahasan. Pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan peneliti sejak peneliti berada di MAN 1 Lampung Tengah. Teknik ini digunakan untuk memperkuat data dari hasil wawancara dan dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan instrumen-instrumen pengumpulan data lainnya sehingga dapat

diinformasikan kepada orang lain sehingga dapat dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁴⁵

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:⁴⁶

a. Reduksi data

Proses reduksi data yaitu menggolongkan data yang sudah didapat kemudian memilah data-data tersebut, dalam penelitian ini data digolongkan berdasarkan konteks, masukan, proses dan produk. Data yang direduksi dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya sehingga bisa menghasilkan kesimpulan yang final.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang sudah tersusun. Penyajian data dalam penelitian kualitatif sering disajikan dalam bentuk naratif. Selain itu penyajian data dapat

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 334–336.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 244.

disajikan dalam bentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami informasi yang sudah didapat dan merencanakan ke tahap selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Penarikan kesimpulan ditampilkan dengan pernyataan singkat berdasarkan hasil yang telah didapat sebelumnya. Simpulan yang dibuat didapat berdasarkan data-data yang sudah direduksi kemudian data tersebut digambarkan dengan pernyataan yang singkat sehingga mampu menggambarkan hasil penelitian. Apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan bukti yang kuat.

6. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi data yang bertujuan untuk menguji data yang sudah diperoleh dari lapangan. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan untuk membandingkan data melalui beberapa sumber kemudian

dideskripsikan, dikategorikan, dan dispesifikasikan lalu terakhir disimpulkan.⁴⁷ Peneliti membanding data yang terkumpul dari narasumber yang telah ditetapkan. Oleh karena itu peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sama kepada setiap narasumber kemudian membandingkan data-data tersebut, dengan begitu diharapkan data yang di dapat lebih beragam dan konsisten

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan proses pengecekan dengan sumber yang sama yang dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik pengambilan data, maka pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴⁸ Apabila terdapat perbedaan dari data yang sudah dikumpulkan, maka peneliti melakukan diskusi untuk mengecek keabsahan data tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

BAB I berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan penelitian.

BAB II. GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 274.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 274.

Memuat uraian tentang hasil observasi yang berkaitan tentang lokasi penelitian yang dilakukan.

BAB III. HASIL PENELITIAN

Berisi: Hasil penelitian berupa evaluasi program akselerasi di MAN 1 Lampung Tengah berdasarkan evaluasi konteks, masukan, proses dan produk.

BAB IV. PENUTUP

Berisi simpulan pada BAB pembahasan, saran-saran dan kata penutup.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori Dan Aplikasi*.
Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Program Teori Dan Praktek Dalam Konteks Pendidikan Dan Nonpendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Arikunto, Suharsimi, and Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*. 2nd ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Balitbang, Kemendiknas Puskur. "Pedoman Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar SD, SMP, Dan SMA," 2010.
- Costa, Rizky Oktarina. "Pengaruh Komunikasi Persuasif Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Alam Tunas Mulia." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2019): 4794–4804.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.
- Danial, Zelan Tamrin. "Evaluasi Program Akselerasi Di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 15, no. 1 (2021): 112–28.
- Esmiati, Amy Novalia, Nanik Prihartanti, and Partini Partini. "Efektivitas Pelatihan Kesadaran Diri Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 8, no. 1 (2020): 113.
<https://doi.org/10.22219/jipt.v8i1.11052>.
- Fikri, Miftahul, Neni Hastuti, and Sri Wahyuningsih. *Pelaksanaan Evaluasi*

Program Pendidikan. Jakarta: nulisbuku, 2019.

Fitriah, Anitsa, and Undang Ruslan Wahyudi. "Efektifitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMAN 1 Tegalwaru." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022).

Hamid, Mohammad Mustafid. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan." *Intizam : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020).

Hanifah, Umi. "Evaluasi Program Pembelajaran Daring Model CIPP Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 4 Bantul." Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Hariyanto, Suyono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Harjali. *Belajar Yang Kondusif Studi Fenomenologi Pada Sekolah Menengah Pertama Di Ponorogo*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2016.

Hasan, Muhammad Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.

"Hasil Wawancara Dengan Bapak Drs. Ngadiono (Waka Bidang Kurikulum) Pada Tanggal 1 Februari 2023 Di Ruang Konsultasi Kelas Akselerasi," n.d.

"Hasil Wawancara Dengan Bapak Drs. Syueb (Waka Bidang Humas Dan Koordinator Program Akselerasi) Pada Tanggal 2 Februari 2023 Di Ruang Komite," n.d.

"Hasil Wawancara Dengan Bapak Sungkono, S.Pd (Waka Bidang Sarana Dan

- Prasarana) Pada Tanggal 1 Februari 2023 Di Ruang Komite,” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Ibu Latifah (Wali Kelas Akslerasi Kelas 12) Pada Tanggal 2 Februari 2023 Di Ruang Guru,” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Mas Widi Sabda Hyang Esa (Siswa Kelas 12 Akselerasi) Pada Tanggal 2 Februari 2023 Di Ruang Kelas Akselerasi,” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Mba Afifah Nur Khoirunnisa (Siswa Kelas 12 Akselerasi) Pada Tanggal 2 Februari 2023 Di Ruang Kelas Akselerasi,” n.d.
- Hasriadi, H. “Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi.” *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 136–51.
<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>.
- Hia, Ayu Rahmini, Dika Triatmaja, Riza Fauzi, and Siti Nur Aisah Solin. “Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Sukaramai.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 12175–80.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4394>.
- Huda, Mohamad Nurul. “Konsep Manajemen Kelas Akselerasi.” *Ta’dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, no. Vol 5 No 2 (2017): Maret (2017): 55–77.
<http://e-jurnal.stail.ac.id/index.php/tadibi/article/view/28>.
- Indrawan, Rully, and Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*. Revisi. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Jumari, and Suwandi. *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak*

- Tinjauan Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak*. Indramayu: Penerbit Adab, 2020.
- Lexy, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyasa, Enco. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mutia. “PEMBELAJARAN AKSELERASI (Konsep Belajar Cepat Abad – XX1).” *Fitrah* 2, no. 1 (2020): 1–12. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- Nuraini, Fitri. “Pelestarian Nilai Budaya Dalam Seni Tari Tarawangsa Di Kabupaten Sumedang (Suatu Studi Pada Sekolah Sebagai Pusat Budaya).” Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.
- Putro Widoyoko, Eko. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rafli, Soetjipto. *Koreksi Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Respati, Winanti S, Wildan P Arifin, and Ernawati. “Gambaran Kecerdasan Emosional Siswa Berbakat Di Kelas Akselerasi SMA Di Jakarta.” *Jurnal Psikologi* 5, no. 1 (2017): 30–61.

- RI, Kementrian Agama. *Al Quran Hijaz*. Bandung: sygmacorp, 2007.
- Romadhon, R, and A S Arifin. "Evaluasi Implementasi Kurikulum Program Penjurusan Di MI Ma'arif Plus Kuncen Seloboro Salam Magelang." *IJEETI (Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation)* 1, no. 2 (2022).
<https://www.ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJEETI/article/view/2471%0A>
<https://www.ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJEETI/article/viewFile/2471/1681>.
- Rusdiana. "Manajemen Evaluasi Program Pendidikan: Konsep, Prinsip, Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah." Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Berbasis Sekolah Dan Masyarakat Strategi Memenangkan Mutu*. Jakarta: Nimas Multima, 2006.
- Sari, Aris Mustika. "Evaluasi Kurikulum Program Tahfidz Di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati." Semarang: UIN Walisongo, 2022.
- Stufflebeam, Daniel, George Madaus, and Thomas Kellaghan. *Evaluation Models: Viewpoints on Educational and Humen Services Evaluation*. New York: Kluwer Academic, 2002.
- Stufflebeam, Daniel, and Anthony Shinkfield. *Systematic Evaluation: A Self-Instructional Guide to Theory and Practice*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publising, 1986.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan*

R&D. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Suryani, Rina, Ruth Marisa, Johana Rirista Tondang, Oktaviani Simatupang, and Yohana Roma Clarissa Simanullang. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dalam Penggunaan HP Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 15 Medan." *Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 38–43.

Taufiq, Ahmad Dhou'ut, and Tri Rijanto. "Evaluasi Impelementasi Kurikulum 2013 : Studi Kasus Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 09, no. 02 (2020): 341–48.

Tirtonegoro, Sutratinah. *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA